

Shinta Oktabernika Putri. 2023. *Pengembangan Modul Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Lamongan pada Tema 7 Subtema 1 Kelas III SDN Pucangtelu*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Andika Adinanda Siswoyo, S. Pd., M. Pd.

ABSTRAK

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah (1) mengetahui kevalidan pengembangan modul berbasis kearifan lokal, (2) mengetahui kemenarikan pengembangan modul berbasis kearifan lokal, (3) mengetahui keefektifan pengembangan modul berbasis kearifan lokal untuk kelas III SDN Pucangtelu. Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4D. berdasarkan hasil yang diperoleh dari validasi para ahli mendapatkan nilai persentase sebagai berikut: ahli desain pembelajaran 95% (sangat valid), ahli bahasa 90% (sangat valid), ahli materi 95% (sangat valid), dan ahli desain bahan ajar 95% (sangat valid). Hasil uji kevalidan mendapat nilai persentase sebesar 93,75% (sangat valid). Kemenarikan modul diukur dari angket respon siswa dan angket respon guru pada saat uji coba mendapat nilai persentase sebesar 96,45% (sangat menarik). keefektifan diukur dari aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai persentase berikut: aktivitas siswa sebesar 97,6%, aktivitas guru sebesar 99%, dan hasil belajar siswa sebesar 100% siswa tuntas KKM secara klasikal. Berdasarkan hasil penelitian maka modul berbasis kearifan lokal Kabupaten Lamongan dinyatakan valid, menarik, dan efektif digunakan untuk tema perkembangan teknologi subtema perkembangan teknologi produksi pangan pada siswa kelas III SDN Pucangtelu.

Kata kunci: Pengembangan Modul, Kearifan Lokal Lamongan, 4D.

Shinta Oktabernika Putri. 2023. *Module Development Based on Local Wisdom in Lamongan District on Theme 7 Sub-theme 1 Class III SDN Pucangtelu*. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo Madura University. Supervisor: Andika Adinanda Siswoyo, S. Pd., M. Pd.

ABSTRACT

The purpose of this development research is (1) to find out the validity of developing modules based on local wisdom, (2) knowing the attractiveness of module development based on local wisdom, and (3) knowing the effectiveness of module development based on local wisdom for class III SDN Pucangtelu. This development research uses a 4D model. Based on the results obtained from the validation, the experts get the following percentage values: learning design expert 95% (very valid), linguist 90% (very valid), material expert 95% (very valid), and teaching material design expert 95% (very valid). The results of the validity test gave a percentage value of 93.75% (very valid). The attractiveness of the module was measured from the student response questionnaire, and the teacher's response questionnaire at the time of the try-out got a percentage value of 96.45% (very interesting). Effectiveness is measured from student activity, teacher activity, and student learning outcomes, which get the following percentage values: student activity is 97.6%, teacher activity is 99%, and student learning outcomes are 100% students complete KKM classically. Based on the results of the research, the module based on local wisdom in Lamongan Regency was declared valid, interesting, and effective for the theme of technological development, sub-theme of food production technology development in class III students of Pucangtelu Elementary School.

Keywords: Module Development, Lamongan Local Wisdom, 4D